



TRANSFORMASI DIGITAL PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

Transformasi digital Pemerintah Kota Bukittinggi adalah langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

DIPERSIAPKAN OLEH:



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

JLN. KUSUMA BHAKTI NO. 1, BUKIT GULAI
BANCAH, KOTA BUKITTINGGI, SUMATERA
BARAT

1. Visi

Pemerintah Kota Bukittinggi memiliki visi untuk menjadikan Bukittinggi sebagai "Kota Wisata yang Nyaman, Religius, dan Berdaya Saing." Visi ini mencerminkan komitmen kota untuk mempertahankan daya tarik wisatanya, mendukung nilai-nilai agama, dan meningkatkan daya saing di berbagai sektor.

2. Misi

- Memperkuat tata kelola pemerintahan yang profesional dan transparan.
- Mengembangkan sektor pariwisata berbasis budaya dan lingkungan.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
- Mendukung infrastruktur yang berkelanjutan.
- Menjaga nilai-nilai religi dalam setiap aspek pembangunan.

3. Nilai-Nilai INSTANSI (*Institution Values*)

Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah (ABS-SBK). Prinsip ini menjadi landasan dalam pengelolaan pemerintahan dan pelayanan publik, yang memadukan nilai-nilai budaya Minangkabau dengan ajaran agama Islam.

4. Aktivitas Operasional (Sebutkan salah satu *core business*-nya, jika ada banyak bidang usaha/ operasional)

- Pengelolaan Pariwisata.
- Peningkatan Pelayanan Publik
- Pengembangan Infrastruktur dan Lingkungan
- Penguatan Ekonomi Lokal
- Pelestarian Budaya dan Pendidikan

5. Strategi Bisnis (Secara Umum)

- Penguatan Pariwisata Berbasis Budaya dan Lingkungan
- Digitalisasi Layanan Publik
- Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi
- Pengelolaan Infrastruktur yang Berkelanjutan
- Pelestarian Budaya dan Penguatan Identitas Religius
- Kolaborasi dengan Sektor Swasta dan Masyarakat

6. Nama - Manajemen Instansi & TI

- a. Kepala/ Pimpinan : H. Erman Safar, S.H
- b. Pimpinan TI : Suryadi, S.T., M.M (Jabatan: Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika)
- c. Manajer/Kadiv TI : Rahmad Syah Mulya, S.KOM., M.M (Jabatan: Kepala Bidang Aplikasi Informatika)

RINGKASAN ANGGARAN TI

(Jika data dibawah ini bersifat rahasia, dapat dikosongkan isian kolomnya)

A. Kinerja & Anggaran TI

No	Anggaran (Rp juta)	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Keterangan
1	Total Pengeluaran Instansi			
2	Total Pengeluaran TI			

B. Rasio Kinerja & Anggaran TI

No	Rasio (%)	Realisasi 2023	Anggaran 2024	Keterangan
1	Pengeluaran TI thd Total Pengeluaran Instansi (atau APBD)			

c. SDM & Talent TI

No	SDM (orang)	2022	2024	Keterangan
1	Total Pegawai (Tetap)			
2	Total Pegawai TI (Tetap)			
3	Total Pegawai TI (Tidak Tetap)			

1. Struktur Organisasi TI dalam Instansi

Kepala Dinas Kominfo

- Memimpin keseluruhan aktivitas dinas, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan TI.

Sekretariat

- Mendukung fungsi administratif dan operasional dinas, seperti perencanaan anggaran dan sumber daya manusia.

Bidang Aplikasi dan Informatika

- Merancang, mengembangkan, dan memelihara aplikasi berbasis web atau mobile yang mendukung operasional pemerintah, seperti e-government, e-office, atau e-budgeting.

2. Ringkasan Kebijakan TI Instansi

No	Nama Dokumen/Kebijakan Terkait TI	Tentang	Tahun	Keterangan
1				
2				
3				

3. Ringkasan IT MASTER PLAN (jika ada)

1. *Masterplan Smart City* Kota Bukittinggi adalah dokumen perencanaan strategis pengembangan *Smart City* yang merupakan penjabaran dari arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Bukittinggi Tahun 2021-2026;
2. *Masterplan Smart City* Kota Bukittinggi terintegrasi dan sinkron dengan dokumen perencanaan lain seperti RPJMD, Renstrat dan Renja dari OPD Pemerintah Kota Bukittinggi;
3. *Masterplan Smart City* Kota Bukittinggi menjadi acuan dalam merumuskan Visi *Smart City*, Peta Jalan dan penentuan strategi serta rencana aksi *Smart City* di 6 dimensi periode tahun 2023-2032;
4. Menghasilkan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara dokumen perencanaan pengembangan *Smart City* di tingkat pusat (dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika) dan Pemerintah Kota Bukittinggi;
5. Menjadi dasar pertimbangan dan implementasi praktis rencana pengembangan Kota Bukittinggi *Smart City* Regional Index berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Kemenkominfo;
6. Menjamin tercapainya sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN dan PRJPN dan pembangunan tingkat daerah dalam dokumen perencanaan *Smart City* Kota Bukittinggi;
7. Mendorong proses pengembangan *Smart City* yang efektif, efisien, inklusif, dan melibatkan peran serta aktif stakeholder lain dalam implementasi *Smart City*;
8. Membantu Pemerintah Kota Bukittinggi dalam tata pamong (*governance*) dan tata kelola (manajemen) pengembangan *Smart City* sehingga dapat berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan.

TATA KELOLA & KEBIJAKAN TI PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

4. Mekanisme Pengambilan Kebijakan Investasi / Belanja TI

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Proses ini dimulai dengan penyusunan dokumen RKPD yang mengakomodasi aspirasi masyarakat, termasuk kebutuhan terkait TI, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kebijakan Umum Anggaran (RKUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

5. Kebijakan pengelolaan Human Capital TI & Millenial

Pengembangan Kompetensi TI, Pemberdayaan Generasi Milenial, Lingkungan Kerja yang Inklusif dan Inovatif, Inovasi Berbasis Data dan Teknologi, Manajemen SDM Berbasis Kinerja

6. IT Maturity Level (jika ada)

7. Manajemen Pengembangan Aplikasi/Solusi Bisnis

- Melakukan analisa kebutuhan data, pengguna, dan proses bisnis
- Merancang dan mengimplementasikan hasil dari analisa kebutuhan data, pengguna dan proses bisnis
- *Project Development – Tracking* (jika ada)
- *Issue – Tracking*, keluhan pengguna (jika ada)

8. Hal-hal penting lain, terkait *IT Governance*

KEAMANAN TI (Cyber Security)

Peran Keamanan Siber dalam IT Governance

- **Integrasi Keamanan dalam Proses TI:** Keamanan siber harus menjadi bagian integral dari strategi IT Governance, memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang diterapkan tidak hanya fokus pada pengelolaan teknologi, tetapi juga melindungi data dan informasi organisasi dari ancaman eksternal dan internal.
- **Perlindungan Data dan Privasi:** Keamanan data adalah prioritas utama dalam IT Governance. Kebijakan TI harus mencakup kontrol akses, enkripsi, dan perlindungan terhadap data sensitif untuk mencegah pencurian data atau kebocoran informasi.

Pengelolaan Risiko Keamanan Siber

- **Identifikasi dan Penilaian Risiko:** Mengidentifikasi potensi ancaman keamanan dan menilai dampaknya terhadap organisasi adalah bagian dari pengelolaan risiko yang lebih luas. Pengelolaan risiko ini harus mencakup risiko yang berasal dari serangan dunia maya (cyberattacks), perangkat yang tidak terkelola (shadow IT), dan kebocoran data.
- **Strategi Mitigasi Risiko:** Menyusun strategi mitigasi yang melibatkan kontrol teknis (seperti firewall, antivirus, dan sistem deteksi intrusi), serta prosedur operasional untuk mencegah dan merespons insiden keamanan.

Kebijakan Keamanan dan Kepatuhan Regulasi

- **Kepatuhan terhadap Standar Keamanan:** IT Governance harus memastikan bahwa kebijakan keamanan siber organisasi memenuhi standar internasional dan regulasi yang berlaku, seperti **GDPR (General Data Protection Regulation)**, **ISO/IEC 27001** (standar manajemen keamanan informasi), atau regulasi lokal yang mengatur perlindungan data pribadi dan transaksi elektronik.
- **Audit dan Pengawasan:** Implementasi kontrol keamanan yang konsisten harus diawasi dan diaudit secara berkala. Proses ini memastikan bahwa kebijakan keamanan diikuti dan memberikan dampak yang diinginkan dalam melindungi data dan sistem TI.

Generative AI

Pemanfaatan data/content baru dari AI dan/atau Pemanfaatan Solusi berbasis AI

Peran Generative AI dalam IT Governance

- **Penggunaan untuk Otomatisasi dan Inovasi:** Generative AI dapat digunakan dalam IT Governance untuk meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses, analisis data, dan generasi laporan. Misalnya, AI dapat digunakan untuk menghasilkan kebijakan TI otomatis, analisis risiko berbasis data, dan pemeliharaan infrastruktur TI.
- **Inovasi dan Pengembangan Teknologi Baru:** AI dapat mendorong inovasi dalam produk dan layanan organisasi, mempercepat pengembangan aplikasi, dan meningkatkan pengalaman pengguna. Sebagai contoh, penggunaan AI untuk membangun sistem yang lebih canggih dalam pengelolaan data dan proses bisnis.

Etika Penggunaan AI

- **Kepatuhan terhadap Prinsip Etika:** Penggunaan Generative AI harus memperhatikan prinsip-prinsip etika, seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Organisasi perlu memiliki kebijakan yang mengatur bagaimana AI digunakan untuk memastikan bahwa teknologi ini tidak melanggar hak individu atau menghasilkan keputusan yang bias.
- **Bias dalam AI:** Generative AI dapat memperkuat bias yang ada dalam data pelatihan, yang berpotensi menciptakan ketidakadilan dalam hasil yang dihasilkan, misalnya dalam pengambilan keputusan yang melibatkan perekrutan atau pemilihan pelanggan. IT Governance harus memastikan bahwa model AI diuji dan disesuaikan untuk mengurangi bias.



INOVASI & TRANSFORMASI BISNIS

Solusi Bisnis Terkait Inovasi Produk & Layanan (Dapat lebih dari 1 Solusi Bisnis Unggulan)

1. Aplikasi terkait Inovasi

- a. Sistem Bukittinggi Hebat (SBH)
- b. 2023
- c. Internal
- d. **Sistem Bukittinggi Hebat (SBH)** adalah sebuah super-app yang mengintegrasikan berbagai layanan dalam satu aplikasi. Secara garis besar, SBH terdiri dari tiga kategori pengguna dengan layanan yang berbeda-beda.
- e. Kartu Bukittinggi Hebat (KBH), Presensi Bukittinggi, Layanan Pengunjung Bukittinggi,
- f. Dengan penggabungan seluruh layanan dalam bentuk aplikasi super-app, diharapkan dapat mengatasi kebingungan masyarakat atau pengguna dalam mengakses berbagai layanan di Pemerintah Kota Bukittinggi yang sebelumnya beroperasi secara terpisah. Bagi instansi terkait, manfaat dari SBH adalah keakuratan data, karena integrasi yang menyeluruh melalui API memastikan SBH dapat berkomunikasi secara real-time dengan penyedia data layanan. Selain itu, SBH juga memudahkan pengguna dari segi teknologi, karena dapat diunduh secara gratis melalui platform Playstore dan Appstore. Seluruh proses registrasi dan verifikasi dilakukan secara online melalui aplikasi.

KOMITMEN & PERAN CEO, CIO, & IT MANAGER

1. Kepala / Pimpinan Tertinggi Instansi terkait

- a. H. Erman Safar, S.H
- b. Walikota Bukittinggi
- c. 2021
- d. Deskripsi dan contoh - Komitmen dan Peran dalam keberhasilan TI di Perusahaan

2. CIO/ Direksi TI / Yang membawahi TI

- a. Suryadi, S.T, M.M
- b. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi
- c. 2023
- d. Deskripsi dan contoh - Komitmen dan Peran dalam keberhasilan TI di Perusahaan

3. Manajer / Kadiv / Kabag TI

- a. Rahmad Syah Mulya, S.Kom, M.M
- b. Kepala Bidang Aplikasi Informatika
- c. 2023
- d. Deskripsi dan contoh - Komitmen dan Peran dalam keberhasilan TI di Perusahaan

SELF ASSESSMENT

(Hal Yang Paling Membanggakan & Layak Direkomendasikan ke Perusahaan/Instansi lain)

- A. Hal-hal atau terkait Keberhasilan Solusi Digital, IT Governance, Cyber Security, dan AI, yang dinilai membanggakan, menurut internal/manajemen.
Dan Jelaskan alasannya, kenapa dibanggakan **(Bisa lebih dari 1 hal)**

Kartu Bukittinggi Hebat

- Digunakan untuk mendistribusikan bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan subsidi gas elpiji.
- Dilengkapi dengan fitur verifikasi melalui **QR Code** untuk mencegah penyalahgunaan bantuan

DUKCAPIL Hebat

- Aplikasi layanan kependudukan yang mempermudah pengurusan dokumen seperti:
 - Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - Kartu Keluarga (KK)
 - Akta Kelahiran
 - Akta Perkawinan
 - Akta Kematian
- Pengguna dapat mengurus dokumen secara online tanpa harus datang langsung ke kantor

Sistem Penghubung Layanan Pemerintah

- Gateway data yang mengintegrasikan informasi antarinstansi pemerintah.
- Memfasilitasi berbagi data dan sinkronisasi untuk mendukung kebijakan berbasis data



SELF ASSESSMENT

(Hal Yang Paling Membanggakan & Layak Direkomendasikan ke Perusahaan/Instansi lain)

B. Jika ada.... Hal-hal atau Keberhasilan terkait Solusi Digital, IT Governance, Cyber Security, dan AI, yang Layak diRekomendasikan / Layak diContoh oleh perusahaan/instansi lain.

Dan jelaskan keunggulan/ alasannya, kenapa layak direkomendasikan ke Perusahaan lain (Bisa lebih dari 1 hal)



TERIMA KASIH

Business Solutions, Generative AI & Cyber Security
for Excellence Business and Services

Kriteria Penilaian & Pendalaman Keberhasilan

A. Tema Penilaian: *“Business Solutions, Generative AI, & Cyber Security for Excellence Business and Services”*

B. KRITERIA PENILAIAN & PENDALAMAN KEBERHASILAN OLEH DEWAN JURI

1. Perusahaan yang berhasil dalam hal implementasi dan pemanfaatan Teknologi Digital dalam meningkatkan kinerja, daya saing, operasional, dan layanannya. Kriterianya adalah:
 - a) Perusahaan/ Instansi yang memiliki kebijakan, sistem, tata kelola, dan infrastruktur teknologi digital yang baik (IT Governance dan Cyber Security). **(Bobot 30%) – Slide No. 4-7**
 - b) Perusahaan/ Instansi yang **implementasi dan solusi Teknologi Digitalnya terkait dengan Tema TOP DIGITAL Awards 2024, yakni mendukung inovasi dan transformasi bisnis (Bobot 50%), Slide No. 8**
 - c) Perusahaan/ Instansi yang memiliki kesiapan/ kemampuan menjadi Perusahaan/ Instansi berbasis teknologi digital. **(Bobot 20%), Slide No. 5 dan 9.**
2. **Hal-hal penting yang perlu disampaikan atau ditambahkan dalam presentasi, diantaranya:**
 - a) Penegasan terkait IT Governance, Cyber Security, Solusi berbasis AI, yang telah dijalankan dengan baik.
 - b) Penegasan bahwa solusi bisnisnya, berhasil mengatasi permasalahan yang ada, meningkatkan efisiensi, efektivitas bisnis, atau adanya *process improvement* di perusahaan
 - c) Adanya bukti bahwa solusi bisnisnya, berhasil dan bermanfaat dalam mendukung bisnis perusahaan atau transformasi bisnisnya
 - d) Mengukur dampak positif (Output/Outcome), baik yang bersifat kualitatif atau kuantitatif. Dalam beberapa *case*, akan lebih bagus, jika dapat dikonversi menjadi Manfaat dalam Nilai Rupiah.
 - e) Melampirkan bukti dokumen/ screenshot yang mendukung materi yang dipresentasikan.
 - f) Penegasan Hal-Hal yang terkait dengan Keunggulan/ Keberhasilan dan yang dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain. **Slide No. 11**
 - g) **Diharapkan, Pimpinan Instansi/ CEO atau Direktur yang membawahi Unit Kerja TI, juga dapat mengikuti Sesi Presentasi Wawancara Penjurian**